

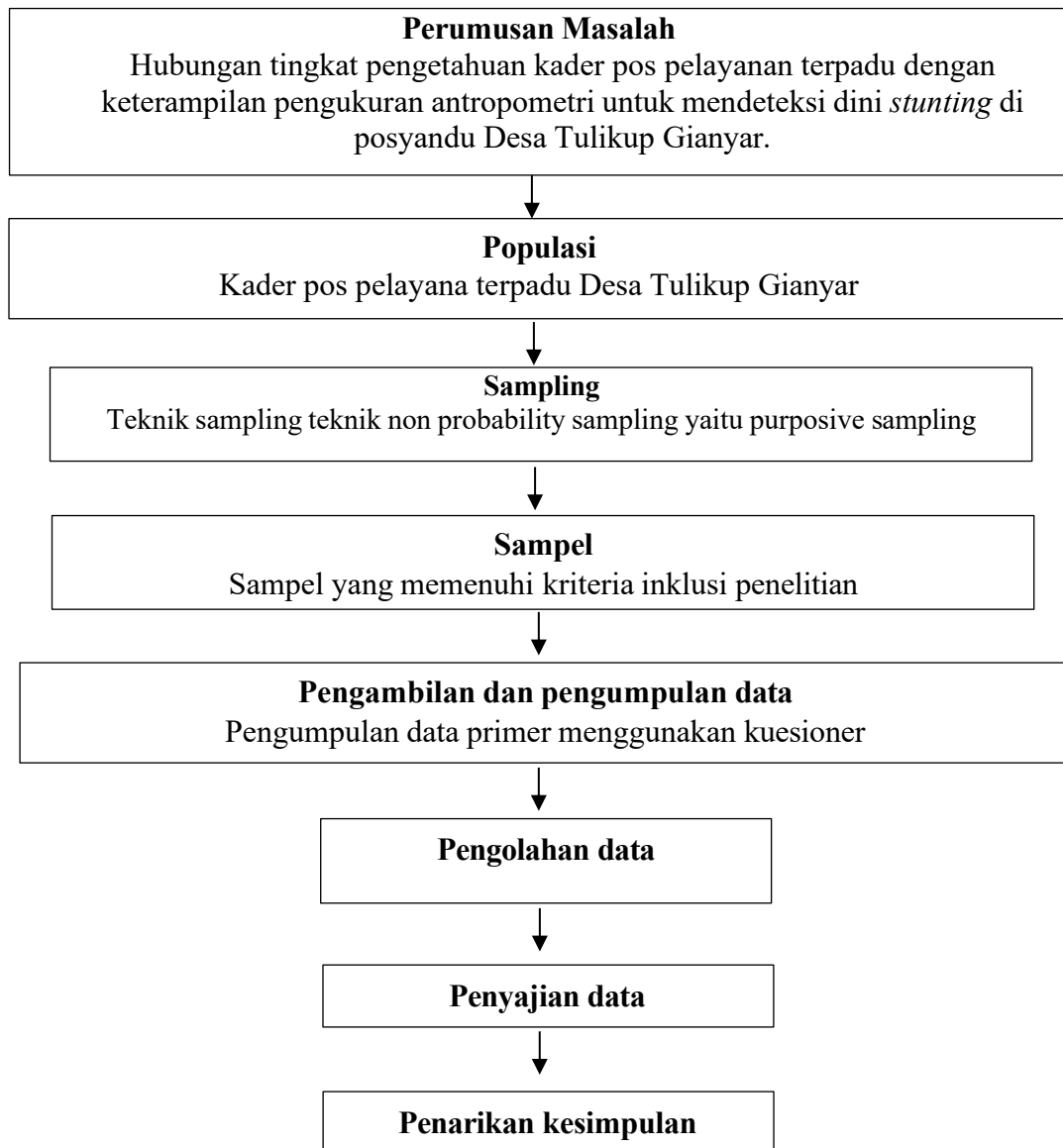
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan studi korelasi. Studi korelasi yaitu suatu penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) yang berarti tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Anam, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tujuh Posyandu yang berada di Desa Tulikup Gianyar pada bulan Oktober 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Sudrajat, 2021). Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan kader pos pelayanan terpadu tentang pengukuran antropometri. Subjek penelitian ini adalah para kader pos pelayanan terpadu di wilayah Desa Tulikup Gianyar.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Kader pos pelayanan terpadu di wilayah Desa Tulikup Gianyar yang berjumlah 35 orang.

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan anggota populasi, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 responden.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan bentuk purposive sampling yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Anam, 2023). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi.
 - 1) Tercatat sebagai anggota kader posyandu Desa Tulikup Gianyar.
 - 2) Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu.
 - 3) Pernah bertugas di bagian penimbangan dan pengukuran,
- a. Kriteria eksklusi
 - 1) Kader yang tidak hadir pada saat penilaian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden melalui kuisisioner atau wawancara yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer meliputi:

- a Data pendidikan kader diperoleh melalui wawancara dan alat bantu kuesioner.
- b Data pekerjaan kader diperoleh melalui wawancara dan alat bantu kuesioner dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP).
- c Data lama menjadi kader diperoleh melalui wawancara dan alat bantu kuesioner dibuktikan dengan data kader di posyandu setempat.
- d Data umur kader diperoleh melalui wawancara dan alat bantu kuesioner dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP).
- e Data pengetahuan kader dalam deteksi dini balita *stunting* diperoleh menggunakan alat bantu kuesioner. Kuesioner berisi 20 pernyataan tentang deteksi dini pada balita.
- f Keterampilan kader dalam penggunaan alat antropometri diperoleh melalui observasi dan alat bantu kuesioner berupa form check list yang berisi langkah-

langkah keterampilan dalam penggunaan alat antropometri meliputi alat ukur berat badan bayi (*baby scale*), alat ukur berat badan injak digital, alat ukur panjang badan (*infantometer atau length board*) dan alat ukur tinggi badan (*stadiometer*) yang dicantumkan pada **KEPMENKES NO.HK.01.07/51/2022** tentang standar antropometri dan alat deteksi dini perkembangan anak.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari responden

- a Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor **DP.0402/F.XXIV.25/859/2025**
- b Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke dinas penanaman modal kabupaten Gianyar dengan nomor **070/0363/IP/DPM PTSP/2025**.
- c Koordinasi pelaksanaan pengumpulan data dengan Kepala Desa Tulikup dan Bidan Pustu Desa Tulikup Gianyar
- d Peneliti melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- e Peneliti melakukan koordinasi dan menyampaikan tujuan penelitian dengan pemegang program posyandu setempat, dan membuat jadwal pertemuan diluar hari buka posyandu. Koordinasi dilakukan untuk mengumpulkan kader aktif yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian serta anak yang akan diukur.
- f Peneliti mengajukan permohonan izin peminjaman alat antropometri di lokasi setempat.
- g Peneliti berkoordinasi dengan Bidan Pustu untuk menjadwalkan hari buka

Posyandu di masing-masing Posyandu.

- h Peneliti memberikan penjelasan informed consent tentang tujuan, manfaat, hak responden dan apa saja yang akan dilakukan oleh responden.
- i Peneliti meminta responden mengisi *informed consent*.
- j Peneliti menjelaskan tatacara pengisian kuesioner.
- k Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang pengukuran antropometri pada kader untuk diisi selama 45 menit.
- l Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan memastikan kelengkapan serta kesesuaian jawaban pada pertanyaan.
- m Peneliti menjelaskan tatacara penilaian form *check list*. Kader diminta untuk menggunakan alat antropometri meliputi *baby scale*, timbangan digital, *length board*, *stadiometer* untuk mengukur anak yang telah hadir pada pertemuan secara bergantian.
- n Responden diminta untuk menggunakan alat antropometri (*baby scale*, timbangan digital, *length board* dan *stadiometer*) untuk mengukur panjang atau tinggi badan serta berat badan bayi dan balita sebanyak 1 kali.
- o Mengolah data yang telah diperoleh menggunakan SPSS.
- p Pembuatan laporan akhir penelitian

3. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya (Kamilah, 2024). Peneliti menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan kader tentang pengukuran antropometri pada balita.

Kuesioner tingkat pengetahuan kader posyandu tentang pengukuran antropometri terdiri dari 20 pernyataan, pengisian dilakukan dengan cara memberikan *check list* (√) pada kuesioner. Dalam penelitian ini setiap *instrument* mempunyai jawaban dan skor nilai: *favorable* yang bernilai nol (0) jika tidak, dan bernilai (1) jika ya, dan *unfavorable* yang bernilai nol (0) jika ya, dan bernilai (1) jika tidak. Penilaian keterampilan kader dalam melakukan pengukuran pertumbuhan diukur dengan menggunakan lembar observasi/*check list*, yang bernilai nol (0) jika tidak dan bernilai (1) jika ya.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan di Desa Sidan yang terdiri dari kader posyandu di 7 banjar dinas. Jumlah responden dalam uji valid sebanyak 30 responden ($df= 30-2$), yang berarti nilai tabel R adalah 0,361. Item kuesioner dikatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,361$. Setiap item pertanyaan memiliki rentang *Corrected Item-Total Correlation* 0,370-0,854, sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,896 $> 0,60$ yang berarti seluruh item kuesioner masih reliabel untuk digunakan pada penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan cara-cara mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pernyataan penelitian (Notoatmodjo, 2018) Langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. *Editing*

Pada proses editing ini penelitian melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul pada kuisisioner, dengan tujuan melihat apakah ada kesalahan atau

kekurang lengkapan data yang diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Coding pada penelitian ini yaitu:

- 1) Nama responden diberikan kode dengan angka 01-035.
- 2) Pendidikan:
 - a) Kode 1: Tidak sekolah
 - b) Kode 2: Tidak tamat sekolah
 - c) Kode 3: Pendidikan Dasar
 - d) Kode 4: Pendidikan Menengah
 - e) Kode 5: Pendidikan Atas
- 3) Pekerjaan:
 - a) Kode 1: Ibu Rumah Tangga
 - b) Kode 2: Pegawai Negeri
 - c) Kode 3: Pegawai Swasta
 - d) Kode 4: Pedagang

3. *Scoring*

Penelitian melakukan penelitian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor sesuai pertanyaan.

4. *Entry*

Penelitian memasukkan data-data hasil dari penelitian pada program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS), data-data hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk pengelompokan data numerik dan kategorik.

5. *Tabulating*

Menyajikan data dalam bentuk frekuensi setiap variable sesuai blangko yang telah disiapkan. Data yang sudah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa Kembali dengan data yang didapatkan pada kuisisioner, bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

6. Analisis data

a Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini peneliti menentukan nilai minimal (min), maksimal (max), nilai tengah (*median*), standar deviasi dan rata-rata (*mean*) pengetahuan kader pos pelayanan terpadu dengan keterampilan pengukuran antropometri dalam mendeteksi dini *stunting*.

a. Analisis Bivariat

Peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan uji *shapiro-wilk* dengan hasil kuesioner tingkat pengetahuan didapatkan nilai sig. 0,000 dan kuesioner keterampilan didapatkan nilai sig. 0,228. Hasil tersebut menunjukkan jika data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji non-parametrik uji *spearman rank*. Hasil uji didapatkan nilai *correlation coefficient* menunjukkan nilai 0,335 yang berarti antara kedua variabel memiliki kekuatan hubungan kategori cukup. Nilai *p-value* didapatkan sebesar 0,049 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan

keterampilan responden dalam melakukan keterampilan pengukuran antropometri untuk mendeteksi dini *stunting*.

G. Etika Penelitain

Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Setelah subjek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek menandatangani lembar persetujuan dan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan reponden, peneliti menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiannya. Hanya data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Penelitian harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besardaripada risiko atau dampak negative yang akan terjadi. Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.

5. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem tidak adil. Peneliti memberikan *reinforcement* pada responden penelitian berupa satu set alat tulis (ATK) secara merata.